

ANALISIS PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR

Erika Rahmawati¹, Yulina Ismiyanti²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Sultan Agung

*Corresponding email: yulinaismiyanti@unissula.ac.id

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa kelas V SD N Sembaturagung 02 dengan menggunakan metode penelitian deskriptif studi kasus yang mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan angket dari guru dan siswa kelas V. Teknik analisis data diproses tiga tahap model Miles dan Huberman: kondensi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dapat disimpulkan, guru memiliki peranan membentuk karakter peduli lingkungan, guru berperan sebagai teladan memberikan contoh kepada siswa mengenai peduli lingkungan; guru berperan sebagai penasihat memberikan nasehat mengenai pentingnya memperhatikan lingkungan sekolah bagi siswa, guru berperan sebagai pengelola menyediakan fasilitas tempat sampah; dan guru memiliki peran sebagai demonstrator bertindak mendorong siswa untuk membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya. Hal ini menunjukkan bahwa di SD N Sembaturagung 02 guru telah menerapkan karakter peduli lingkungan. Faktor penghambat dan pendukung adanya peran guru dan kegiatan rutin dan factor penghambatnya yaitu kurangnya antusias beberapa siswa dalam kegiatan kebersihan sekolah.

Kata kunci: peran guru, pembentukan karakter, kepedulian terhadap lingkungan

Abstract: The purpose of the study was to determine the role of teachers in shaping the character of caring for the environment of grade V students of SD N Sembaturagung 02 by using a case study descriptive research method that collected data through interviews, observations and questionnaires from teachers and students of grade V. Data analysis techniques were processed in three stages of the Miles and Huberman model: data condensation, data presentation, and conclusion drawn. The results of the study concluded that teachers have a role in shaping the character of caring for the environment, teachers play a role as role models for students regarding environmental care; teachers play the role of advisors providing advice on the importance of students to pay attention to the school environment, teachers play the role of managers providing garbage can facilities; and the teacher plays the role of a demonstrator to encourage students to get used to throwing garbage in its place. This shows that SD N Sembaturagung 02 teachers have applied the character of caring for the environment. The inhibiting and supporting factors for the role of teachers and routine activities and the inhibiting factor are that there are some students who are not enthusiastic about school cleaning activities.

Keywords: role of the teacher, character building, care for the environment

PENDAHULUAN

Karakter merupakan pembawaan individu baik itu dari sifat, watak, kepribadian, maupun tingkah laku yang diekspresikan dalam kehidupan sehari – hari (Salsabilah et al., 2021). Karakter tidak bisa datang dengan sendirinya, akan tetapi harus dibentuk untuk menjadi yang lebih baik. Saat ini lingkungan sekolah menjadi peran paling utama untuk membentuk karakter peserta didik. Peran guru tidak terbatas sebagai pengajar bagi siswa, tetapi juga berfungsi sebagai pendidik yang membentuk karakter, moral dan budaya siswanya.

Guru harus berusaha untuk melakukan perbuatan positif agar dapat menjadi sorotan untuk anak didiknya. Dalam hal ini guru berperan penting dalam dunia pendidikan untuk membentuk sumber daya manusia yang berpotensi dan terus berkembang (Ismiyanti, 2018). Lebih lanjut pendidikan berperan dalam membantu peserta didik beradaptasi dengan lingkungan, ini berarti bahwa proses pendidikan memerlukan bantuan, dukungan, dan arahan supaya dapat memberdayakan pendidikan (Dwijaya & Rigianti, 2024).

Pendidikan karakter harus diajarkan oleh guru kepada siswanya karena tidak semua siswa memperoleh pendidikan karakter di rumah, tentu karakter setiap siswa juga berbeda-beda salah satunya yaitu pendidikan karakter peduli lingkungan (Ismiyanti, 2016). Penanaman peduli lingkungan sejak dini merupakan jalan terbaik untuk membentuk generasi yang peduli dan aktif dalam menjaga lingkungannya. Dengan adanya peran guru dalam karakter peduli lingkungan, diharapkan siswa dapat lebih sadar dan memiliki kepedulian terhadap alam serta lingkungan disekitarnya. Sebagaimana dikemukakan oleh (Fauzani et al., 2021) bahwa, guru harus memberi contoh dan memberikan pengingat pada siswa akan pentingnya peduli terhadap lingkungan dan mampu menjaga keberlanjutan serta kebersihan, sehingga dapat terwujudnya tujuan pendidikan karakter tersebut (Indriana, 2019). Guru juga mempunyai peran dalam mengembangkan nilai karakter dan guru sebagai pendidik (Masrur et al., 2023).

Penelitian ini dilaksanakan di SD N Sembaturagung 02 bahwa sekolah tersebut telah mengimplementasikan karakter peduli terhadap lingkungan, semua hal yang berkaitan berupaya untuk membentuk lingkungan yang bersih dan terus menjaga lingkungan di sekitar sekolah. Siswa-siswi setiap pagi rutin melaksanakan kegiatan piket dengan tugasnya masing-masing dengan dikoordinir oleh wali kelasnya secara langsung. Namun, masih ada beberapa siswa yang kurang menunjukkan kepedulian terhadap karakter peduli lingkungan seperti membuang sampah sembarangan, membiarkan tanaman layu dan enggan melaksanakan kegiatan piket.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rosela & Gunansyah, 2022) yang menyatakan meskipun telah ada upaya yang baik dalam upaya membentuk karakter peduli lingkungan di sekolah, masih ada beberapa siswa yang belum menyadari pentingnya menjaga lingkungan. Dalam menumbuhkan kepribadian yang baik, seorang guru harus mampu memberikan teladan yang baik bagi murid-muridnya. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Tsania & Wahyu Kurniawati, 2024) yang menyatakan bahwa guru dalam mengajarkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan melalui proses belajar. Dalam proses belajar, penting untuk terhubung dengan kehidupan sehari-hari dan lingkungan alam. Maka, diperlukan upaya untuk menanamkan serta memperkuat karakter peduli lingkungan pada peserta didik. Jika siswa memiliki kesadaran tentang pentingnya lingkungan, akan memberikan dampak yang baik bagi lingkungan saat ini dan generasi mendatang.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, diketahui bahwa guru memainkan perannya dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa. Penanaman karakter peduli lingkungan yang dilakukan sudah baik, namun masih ditemui siswa yang belum memiliki rasa peduli lingkungan tersebut. Maka, alasan peneliti melakukan penelitian ini adalah karena sebagai langkah awal dalam mencegah kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh minimnya

kesadaran peduli terhadap lingkungan dan dapat memberi kontribusi dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa serta menambah wawasan dan semangat siswa dalam membentuk karakter peduli lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa kelas V di SD N Sembaturagung 02.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD N Sembaturagung 02 menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan secara mendalam terhadap individu, satu kelompok, satu organisasi, suatu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh dan mendalam dari sebuah entitas (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini menggunakan jenis data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya oleh pengumpul kepada peneliti. Data primer didapatkan dengan melakukan penelitian secara langsung segala macam perkataan dan tindakan guru kelas V dan siswa kelas V yang merupakan sumber utama dalam penelitian. Data primer dapat diambil saat penelitian yang tengah dilaksanakan dengan cara mengamati dan mencatat jawaban pertanyaan yang akan diberikan pada guru kelas V dan siswa kelas V.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Teknik observasi, wawancara dan angket yang meliputi tahapan kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi Teknik. Triangulasi Teknik dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi atau data kepada sumber yang sama menggunakan berbagai teknik seperti observasi, angket, dan wawancara pada sumber data primer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggambarkan peran guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan terhadap siswa kelas V di SD N Sembaturagung 02. Berdasarkan hasil wawancara dan angket terstruktur peneliti dengan guru kelas V dan siswa kelas V diketahui bahwa guru memegang peranan penting dalam membentuk karakter peduli lingkungan dengan mengajak siswa untuk membersihkan lingkungan seperti memelihara tanaman di lingkungan sekolah, mengingatkan siswa untuk tidak membuang sampah sembarangan, mencuci tangan dan menggunakan air secukupnya. Hal tersebut dilakukan guru agar siswa dapat menumbuhkan rasa kepeduliannya terhadap lingkungan sejak dini. Adapun aspek yang menjadi peranan guru dalam membina karakter peduli lingkungan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Peran Guru Sebagai Pendidik

Guru sebagai pendidik harus memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan dan pembentukan karakter peduli lingkungan siswa kelas V di SD N Sembaturagung 02. Peran guru sebagai pendidik yang dilakukan adalah dengan menjadi teladan bagi siswa, terutama teladan dalam keterpedulian terhadap lingkungan dengan seperti ikut membersihkan lingkungan dan merawat tanaman di depan kelas.

Sri Hastuti menjelaskan bahwa beliau selalu memberikan contoh sikap keteladanan tersebut dengan ikut membersihkan lingkungan sekolah seperti gotong royong, ikut memberihkan kelas pada saat kegiatan piket kelas berlangsung dan merawat tanaman di depan kelas agar siswa dapat menumbuhkan karakter pedulinya terhadap lingkungan terutama di sekolahnya.

Keteladanan ini menjadi contoh yang baik bagi siswa. Fatih mengatakan bahwa ia selalu mempunyai keterpedulian terhadap lingkungan dengan melaksanakan piket kelas secara rutin supaya kelas menjadi bersih dan nyaman untuk ditempati. Hafisah juga mengatakan bahwa ia ikut merawat tanaman di depan kelas supaya tanaman menjadi subur dan tidak mudah layu. Berdasarkan observasi peneliti di lapangan bahwa guru kelas V di SD N Sembaturagung 02 ikut serta dalam melakukan sikap keterpedulian terhadap lingkungan dan memerankan diri sebagai teladan dalam membentuk karakter peduli lingkungan di SD N Sembaturagung 02.

Pendidik memegang peran yang penting dalam membentuk persepsi siswa terhadap lingkungan mereka dalam konteks dunia pendidikan. Guru memiliki peran penting terutama dalam pendidikan dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga mereka harus menjadi tenaga profesional yang aktif dalam proses belajar mengajar. Sejalan dengan teori pembeajaran sosial oleh Albert Bandura. Menurut (Tullah & Amiruddin, 2020) bahwa teori ini menekankan bahwa manusia, terutama anak- anak tidak hanya belajar melalui pengalaman langsung, melainkan melalui pengamatan pada perilaku orang disekitar mereka baik positif maupun negative. Mereka memiliki kesempatan unik untuk memberikan inspirasi dan arahan kepada siswa dalam membangun kesadaran serta kepedulian pada lingkungan sekitar mereka (Karisma & Andini, 2023).

Peran Guru Sebagai Penasehat (Kegiatan Spontan)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sri Hastuti guru kelas V mengatakan bahwa di SD N Sembaturagung 02 dalam menerapkan karakter peduli lingkungan dengan menegur siswa yang membuang sampah sembarangan dan memberikan informasi serta nasehat mengenai pentingnya untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah terutama siswa di kelas V. Hal tersebut dicontoh baik oleh siswa kelas V dalam pernyataan angket mereka menyebutkan selalu membuang sampah pada tempat yang sudah disediakan oleh guru. Dalam wawancara terhadap salah satu siswa kelas v juga menambahkan alasan mengapa ia selalu membuang sampah pada tempatnya supaya lingkungan sekitar menjadi tetap bersih indah dan layak untuk ditempati.

Guru berfungsi sebagai penasehat untuk siswa tanpa pelatihan khusus. Pelajar selalu akan menghadapi keperluan untuk membuat keputusan dan memerlukan bimbingan guru dalam proses tersebut. Untuk guru memahami perannya sebagai penasehat dan kepercayaan lebih baik, guru perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang psikologi kepribadian (Yestiani & Zahwa, 2020).

Sejalan dengan yang disampaikan Abdul Kholik (2023), bahwa seorang pendidik mempunyai sebuah peran dalam memberikan sebuah arahan dan nasehat kepada peserta didik untuk membantu mereka mencapai tujuan yang diinginkan. Membimbing dan memberi saran tidak sama dengan memaksa, kebebasan siswa harus dijaga untuk dapat dikembangkan menjadi mandiri, kreatif, dan berinisiatif. Dalam hal membangun karakter peduli lingkungan seorang pendidik memiliki peran untuk memberikan arahan dan nasehat kepada siswa karena tidak semua siswa mandiri, baik secara langsung maupun tidak langsung. Diharapkan arahan kepada peserta didik dapat meningkatkan kemampuan motoric mereka. Guru kelas V selalu mengingatkan mereka untuk membuang sampah pada tempatnya yang bertujuan supaya siswa terus mendorong pengembangan rasa pedulinya terhadap lingkungan.

Peran Guru Sebagai Pengelola (Pengondisian)

Guru harus mampu menciptakan kondisi kelas yang nyaman dan menyenangkan. Untuk membuat kelas yang sehat dan menyenangkan dibutuhkan pengelolaan yang baik. Maka, peran guru dalam menjaga lingkungan sangat penting. Contoh peran guru dalam pengelolaan lingkungan adalah melibatkan siswa dalam tugas untuk selalu mempraktikkan perilaku sehat dalam menjaga lingkungan (Hasibuan, 2019).

Hal ini telah dilaksanakan oleh Sri Hastuti sebagai guru kelas V dengan menyediakan tempat sampah didalam kelas dan tempat cuci tangan di depan kelas serta tersedianya pelatan kebersihan yang cukup lengkap. Hal ini dilakukan agar setiap siswa tidak kesulitan menemukan tempat sampah sehingga mereka terbiasa membuang sampah pada tempatnya.

Pada saat penelitian dalam pembagian angket menyatakan bahwa siswa telah membuang sampah dan menerapkan karakter peduli lingkungan agar siswa menjaga kebersihan dirinya sendiri. Tempat cuci tangan yang memadai mendukung kebijakan kesehatan dan keselamatan di sekolah. Dalam kegiatan wawancara terhadap salah satu siswa Kayla menambahkan alasan mengapa ia mencuci tangan sebelum makan agar kotoran yang menempel akan hilang dan tidak menyebabkan sakit perut.

Peran Guru Sebagai Demonstrator (Pembiasaan)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V, terungkap bahwa guru kelas V mendorong siswa untuk membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya dengan memberikan nasihat secara terus menerus bahwa menempatkan tempat sampah ditempat-tempat strategis seperti di dalam kelas V. Selain itu Sri Hastuti juga mengajarkan kepada siswa betapa pentingnya menghemat air seperti menggunakan air dengan hati-hati dan tidak membuangnya secara berlebihan. Di dalam kelas V poster perintah untuk mematikan lampu dipasang didekat tombol lampu supaya siswa mengingat untuk menghemat air dan memasang poster didekat kran air supaya siswa menggunakannya dengan bijaksana.

Pada saat wawancara terhadap salah satu siswa Fatih menambahkan bahwa ia juga sudah melaksanakan perintah dari poster yang sudah dibuat dengan mematikan lampu apabila tidak digunakan supaya dapat menghemat listrik. Kayla juga menambahkan ia selalu mematikan kran air apabila sudah digunakan supaya tidak boros dalam hal penggunaan air. Peran guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan dapat dilakukan melalui pembiasaan. Kebiasaan merujuk kepada Tindakan yang diulang secara teratur dan telah dilakukan secara konsisten oleh siswa dan guru. Guru mengajarkan siswa pentingnya membersihkan ruang kelas sebelum pembelajaran dimulai untuk kenyamanan dan hemat energi (Wulandhari, 2019).

Dalam lingkungan sekolah salah satu yang berperan penting adalah guru (Elpa & Dafit, 2022). Guru dapat menjadi teladan dan memberikan pendidikan serta interaksi yang diperlukan baik di dalam dan di luar kelas, sehingga peran mereka dalam pembentukan karakter siswa sangat penting. Guru memiliki tanggung jawab besar untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada mereka. Guru harus aktif dalam setiap aspek kehidupan siswa yang terjadi di dalam atau di luar kelas guna mendukung pertumbuhan mereka.

Guru merupakan faktor penting yang diharapkan dapat membangun siswa secara intelektual, emosional, dan spiritual, serta membantu mereka memperoleh keterampilan hidup (Prasetya et al., 2023). Oleh karena itu, guru perlu menciptakan kondisi belajar yang optimal bagi siswa supaya materi yang diajarkan mampu dipahami dengan baik. Guru menjadi teladan yang baik bagi siswa agar pendidikan karakter dapat diterapkan dengan baik, dimulai dari perilaku guru sendiri. Semoga guru dapat memberikan pengaruh positif kepada siswa dalam membentuk karakter yang baik (Pratomo et al., 2023).

Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Siswa Kelas V SD N Sembaturagung 02

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Sri Hastuti guru kelas V menjelaskan bahwa faktor pendukung peran guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa kelas V yaitu sebagai berikut:

Kegiatan rutin

Kegiatan rutin yang dilaksanakan akan mendorong motivasi siswa untuk terus melakukan kegiatan kepedulian terhadap lingkungan. Kegiatan ini berupa piket kelas rutin setiap pagi dengan membersihkan kelas serta lingkungan sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan rutin dilaksanakan secara terus menerus supaya menjadi keterbiasaan yang baik untuk dapat diterapkan di manapun berada. Kegiatan rutin di sekolah ini merupakan hal yang dapat mendukung proses pembentukan karakter peduli lingkungan dan menjaga kebersihan secara berkelanjutan. Dengan demikian diharapkan hal tersebut dapat terwujud dalam perilaku siswa menjadi kebiasaan mereka.

Peran Guru

Guru merupakan tenaga pendidik yang berperan penting dalam pendidikan karakter di sekolah. Sebagian besar interaksi yang terjadi di sekolah adalah interaksi siswa dan guru, dimana pendidik diharapkan dapat membimbing siswa dan memiliki peran besar dalam pembentukan karakter peduli lingkungan. Dengan adanya peran guru dapat menjadi motivasi secara terus menerus dengan memberikan contoh yang baik dan selalu memantau kegiatan kebersihan dapat mendorong siswa untuk lebih peduli terhadap lingkungan.

Adapun kendala dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa kelas V dalam hasil wawancara terhadap Sri Hastuti guru kelas V menjelaskan bahwa terdapat siswa yang kurang antusias saat mengikuti kegiatan kebersihan sekolah. Dalam proses pembentukan karakter terdapat kendala seperti siswa yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan kebersihan kelas ataupun yang lainnya. Siswa yang tidak berantusias dan bahkan tidak ingin mengikuti kegiatan kebersihan lingkungan merupakan suatu kendala dan hambatan dalam membentuk karakter peduli lingkungan di kelas V SD N Sembaturagung 02. Kebiasaan buruk siswa ini dapat muncul dengan sebab kurang keterbiasannya dalam hal membersihkan lingkungan di rumah. Siswa tersebut kurang mempunyai kesadaran peserta didik terhadap kepedulian terhadap lingkungan juga tidak memperhatikan kebersihan diri sendiri. Solusi dari masalah ini yaitu guru memotivasi siswa yang kurang berantusias ini dengan cara memberikan contoh atau panutan seperti guru ikut melaksanakan kegiatan kebersihan lingkungan kelas menyapu, merawat tanaman sehingga siswa tergugah semangatnya untuk membersihkan lingkungan di sekitar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil data penelitian yang dilaksanakan yaitu mengenai peran guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa kelas V di SD N Sembaturagung 02 bahwa, dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa dapat dilakukan dengan beberapa peran guru yaitu guru sebagai pendidik, guru sebagai penasehat, guru sebagai pengelola, guru sebagai demonstrator. Guru sebagai pendidik cenderung menimbulkan karakter ketaladanan. Guru sebagai Penasehat cenderung menimbulkan kegiatan spontan. Guru sebagai motivator cenderung menimbulkan pengondisian pada siswa. Guru sebagai demonstrator cenderung menimbulkan karakter pembiasaan pada siswa. Adapun faktor pendukung yang diperlukan guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa kelas V di SD N Sembaturagung 02 yaitu pada kegiatan rutin yang dilaksanakan sebagai upaya mendorong motivasi siswa untuk

terus melaksanakan kegiatan kepedulian terhadap lingkungan kegiatan ini berupa piket kelas secara rutin yang dilaksanakan secara bergantian. Dan dibantu dengan adanya peran guru, penting dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa dengan menjadi teladan yang baik dan selalu memantau kegiatan kebersihan lingkungan. Sedangkan faktor penghambat dalam penerapan karakter peduli lingkungan yaitu kurangnya antusias siswa dalam melaksanakan kegiatan kebersihan lingkungan, kebiasaan siswa tersebut dapat muncul karena tidak terbiasa melakukan hal kebersihan di lingkungan rumah. Siswa tersebut kurang mempunyai kesadaran akan keterpeduliannya terhadap kebersihan lingkungan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kholik, N. (2023). Peran Guru Dalam Membentuk Green Behaviour Peserta Didik Di Smp El-Fitra Kota Bandung. *Sosial Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan IPS*, 3(2), 94. <https://doi.org/10.26418/skjp.v3i2.57860>
- Dwijaya, R. A., & Rigiati, H. A. (2024). Peran Guru dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa di Sekolah Dasar. *NUSRA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(2), 509–522. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i2.2524>
- Elpa, R., & Dafit, F. (2022). Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas V SDN 190 Pekanbaru. *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies*, 3(1), 95–110. <https://doi.org/10.59525/ijois.v3i1.110>
- Fauzani, P., Aminatun, T., Biologi, P., Matematika, F., Alam, P., & Negeri, U. (2021). *Implementasi Program Adiwiyata dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan : Tinjauan Literatur*. 541(Isse 2020), 150–154.
- Hasibuan, R. (2019). Peran Guru Terhadap Sistem Pembelajaran Pengetahuan Tentang Peraturan Dan Ketentuan Lingkungan Hidup Pada Kehidupan Manusia. *Jurnal Ilmiah Advokasi*, 7(1), 64–74. <https://doi.org/10.36987/jiad.v7i1.246>
- Indriana, U. A. ; Y. I. ;Muhamad A. (2019). Analisis Nilai Karakter PPK pada Lagu Anak-Anak dalam Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 4 Kewajiban dan Hak Serta Penerapannya di SDN Genuksari 02. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) 2*, 481–486. <http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimuhum/article/view/8165/3730>
- Ismiyanti, Y. (2016). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ips Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbasis Media Visual Di Kelas Iv Sdn 02 Temulus. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.30659/pendas.3.1.1-6>
- Ismiyanti, Y. (2018). Pengaruh Minat Dan Kedisiplinan Terhadap nilai UAS IPS di SDN 02 Temulus. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, V(1), 34–43. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/pendas/article/view/2726>
- Masrur, M., Ismiyanti, Y., & Sari, Y. (2023). Analisis Peran Guru dalam Mengembangkan Sikap Disiplin Siswa SD Islam Darul Huda Genuksari. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, 3(3), 246. <https://doi.org/10.30659/jp-sa.3.3.246-252>
- Pengajar, P., Karakter, M., & Lingkungan, P. (2023). *Lingkungan Pada Siswa Sds Assalam Pontianak the Role of Teachers in Forming Environmental Character At Sds Assalam Pontianak Students*. 139–145.
- Prasetya, A. D., Ismiyanti, Y., & Sari, Y. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri Klidang Wetan. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, 3(3), 253. <https://doi.org/10.30659/jp-sa.3.3.253-260>
- Pratomo, W., Nadziroh, N., Chairiyah, C., & Andini, A. (2023). Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Karakter Peduli Lingkungan Pada Pembelajaran PPKn Kelas V Sekolah Dasar. *Sistem-Among : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1), 15–25. <https://doi.org/10.56393/sistemamong.v3i1.1563>

- Rosela, & Gunansyah, G. (2022). Peran Guru Dalam Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(5), 1450–1461.
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7158–7163.
- Tsania, A., & Wahyu Kurniawati. (2024). Peran Guru dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pembelajaran IPAS di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1078–1085. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7255>
- Tullah, R., & Amiruddin. (2020). Penerapan Teori Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6, 48–55.
- Wulandhari, C. A. (2019). Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pembelajaran Tematik di Kelas IV SD 1 Sewon. *Prosiding Seminar Nasional PGSD 2019*, 1(April), 85–96. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sn-pgsd/article/view/4734>
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 41–47. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>